

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Darul Mutammam

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI Darul Mutammam
- 2) Alamat Jalan : H.M. Amin
Desa : Rantau Panjang Hulu
Kecamatan : Kusan Hilir
Kab/Kota : Tanah Bumbu
Provinsi : Kalimantan Selatan
- 3) Nama dan Alamat Yayasan : Panitia Rantau Panjang
Hulu
- 4) NSS dan NPSN : 011126310001/30303708
- 5) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- 6) Tahun Pendirian : 1969
- 7) Tahun Beroperasi : 1969
- 8) Satus Tanah : Milik Sendiri
 - a. Status Kepemilikan : Sertifikat Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 2.120 M²
- 9) Status Bangunan : Milik Yayasan

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

1) Visi Madrasah

Bekal, Iman dan Taqwa

2) Misi Madrasah

a) Pengetahuan Agama

b) Pengetahuan Umum

c) Pengetahuan Keterampilan

3) Tujuan Madrasah

Ingin menjadikan dan bekal anak didik berupa keimanan, dan ketakwaan.

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MI Darul Mutammam

Keadaan Guru dan tenaga pendidik

a. Guru tetap(PNS)	: 1 orang
b. Guru tetap yayasan	: 3 orang
c. Guru tidak tetap yayasan(PTT)	: 11 orang
d. Staf tata Usaha	: - orang
e. Bendahara	: 1 orang
f. Pustakawan	: 1 orang

3. Keadaan Peserta Didik MI Darul Mutammam

Jumlah Siswa

a. Siswa Kelas I	: 10 orang
b. Siswa Kelas II	: 10 orang
c. Siswa Kelas III	: 19 orang

- d. Siswa Kelas IV : 10 orang
- e. Siswa Kelas V : 12 orang
- f. Siswa Kelas VI : 8 orang

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Mutammam

a. Bangunan

Bangunan Madrasah yang dimiliki MI Darul Mutammam tergolong bangunan yang permanen, ditambah lagi dengan pengaturan bangunan yang sangat baik. MI Darul Mutammam terletak diperkampungan penduduk dan jauh dari jalan raya, sehingga memudahkan siswa untuk menerima pelajaran, karena letaknya yang jauh dari kebisingan.

b. Ruang Kelas

MI Darul Mutammam memiliki bangunan permanen dan memiliki 6 lokal

- 1) Kelas I : 1 lokal
- 2) Kelas II : 1 lokal
- 3) Kelas III : 1 lokal
- 4) Kelas IV : 1 lokal
- 5) Kelas V : 1 lokal
- 6) Kelas VI : 1 lokal

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran interaktif *tipe kooperatif learning* . siklus 1 dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, pada pembelajaran ini dapat dibagi beberapa kelompok kecil dan pada tiap kelompok mempunyai tugas yang sama untuk diskusi dan memperentasikan hasil

diskusi kelompoknya. Pada siklus 2 ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pada dasarnya langkah –langkah yang dilakukan dalam siklus 2 ini telah memperoleh refleksi, selanjutnya perkembangan dan dimodifikasikan tahapan-tahapan yang ada pada siklus 1 dengan beberapa perbaikan dan penambahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan. Tindakan sebagai berikut :

1. Tindakan Siklus I

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan pembelajaran *kooperatif learning* dengan materi Kegunaan panas cahaya matahari. Standar Kompetensi (SK): Memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kehidupan sehari-hari. dan Kompetensi Dasar(KD): Mendiskripsikan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyusun format observasi pembelajaran guru dan aktivitas siswa, serta alat evaluasi untuk mengukur aktivitas siswa dalam belajar.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus I, dengan jadwal sebagai berikut:

1) Pertemuan pertama (2x35 menit) Pada hari senin 20 mei 2013

2) Pertemuan kedua (2x35 menit) Pada hari senin 27 mei 2013

Setelah perencanaan tertata dengan baik maka selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

- 1) Pertemuan pertama (2x35 menit) hari senin 20 mei 2013

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

- a) Pendahuluan
 1. Mencek kehadiran siswa
 2. Mengkondusifkan ruangan

3. Membuka pelajaran dan berdoa
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 5. Appersepsi
- b) Kegiatan inti
1. Guru membagi 3 kelompok kecil
 2. Mengatur posisi duduk tiap kelompok.
 3. Menjelaskan aturan pembelajaran *kooperatif learning*
 4. Menjelaskan materi pelajaran (presentasi/ceramah).
 5. Memberikan lembar LKS kepada setiap kelompok untuk di diskusikan.
 6. Guru membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
 7. Meminta tiap ketua kelompoknya untuk maju mengempulkan hasil diskusi kelompoknya yg telah dikerjakan.
 8. Guru menilai hasil kerja kelompok siswa yang telah didiskusikan dan mempresentasikan kepada ketua kelompok.
 9. Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk hadiah dan komentar positif.
- c) Penutup
1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
 2. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun sisi keterampilan *kooperatif learning* yang dilatih guru.
 3. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa untuk mengecek pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang baru disampaikan
 4. Memberiakan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.

5. Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.

6. Menutup pelajaran dan berdoa.

d. Observasi dan Evaluasi siklus I

1) Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I ini. Semuanya dirangkum pada table 4. 1 berikutnya:

Tabel 4. 1 Perolehan Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Penilaian Siklus I
1.	Guru menyampaikan IPHB?	1
2.	Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran interaktif tipe <i>kooperatif learning</i> ?	2
3.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil dengan pembelajaran <i>kooperatif learning</i> ?	2
4.	Guru memberikan LKS dan membimbing siswa berdiskusi?	2
5.	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan?	2
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?	2
7.	Guru menyuruh siswa yang sebagai tim ahli untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?	2
8.	Guru memberikan penguatan kepada siswa dan kelompok pada saat pembelajaran berlangsung?	2
9.	Guru memberi arahan pada siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pembelajaran?	2
\sum skor yang dicapai		17
\sum skor maksimal		27
Persentase aktivitas guru (%)		62,96

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru siklus pertama ini adalah 62,96%. Dikarena skor yang dicapai dari 17×100 hasilnya 1700, kemudian hasil 1700 dibagi dengan skor maksimal yaitu 27. Maka guru tersebut kriterianya aktif, tapi Secara umum pembelajaran pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan sehingga perlu ditingkatkan lagi pada siklus II. Pada siklus I ini, secara garis besar kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Interaktif tipe *Kooperatif learning* sudah dilaksanakan dengan baik. Walaupun peran guru cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

2) Hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus I

Hasil observasi awal dari pelaksanaan penelitian terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat perlu untuk diperhatikan, karena fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan dua kali pertemuan, maka siklus I ini diakhiri dengan evaluasi. Dalam evaluasi ini siswa diberikan soal test sesuai dengan materi yang dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua. Hasil tes belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 4. 2 berikut.

Table 4. 2 Nilai aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Prosentase Aktivitas Siswa (P_a)
1	Memperhatikan penjelasan guru	56,66 %
2	Berkerja sama dalam kelompok	50,00 %
3	Menuliskan hasil diskusi	66,66 %
4	Bertanya dan berpendapat	56,66 %

Presentase aktivitas siswa;

$$P_1 = \frac{56,66\% + 50,00\% + 66,6\% + 56,66\%}{4} = 57,49\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil aktivitas siswa pada siklus pertama ini adalah 57,49%. Karena rincihan diatas yaitu : memperhatikan penjelasan guru 56,66 %, Bekerja sama dalam kelompok 50,00 %, menuliskan hasil diskusi 66,66 %, dan bertanya dan berpendapat 56,66 %. Maka aktivitas siswa tersebut kategori aktivitas tidak aktif, maka perlu ditingkatkan lagi pada siklus II. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil aktivitas siswa pada siklus pertama ini adalah 57,49%.

2) Pertemuan II (Senin, 27 mei 2013)

Pada pertemuan kedua diadakan tes akhir dengan materi kegunaan panas dan cahaya matahari. Siswa mengerjakan sebanyak 5 soal dalam bentuk uraian. Dalam tes ini siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan semua soal secara individu tanpa bantuan teman kelompoknya. Sebelum pembelajaran diakhiri guru menginformasikan akan memberi hadiah berupa tempat polpen bagi kelompok yang nilainya paling bagus dari pelaksanaan hasil tugas.

a) Hasil tes akhir

Tabel 4. 3 Data Analisis Hasil Tes Siswa Pada Siklus I

No	Siswa (X)	Jumlah skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Agus Salim	60		✓
2	Aulia Nur Hikmah	50		✓

No	Siswa (X)	Jumlah skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
3	Ghina Amirah	70	✓	
4	Mirdanun	80	✓	
5	M. Nabilul Azhar	40		✓
6	Maulana	50		✓
7	Nur Hikmah	50		✓
8	Hendri Saputrah	70	✓	
9	M. ilham	70	✓	
10	M. Yusuf	70	✓	
Jumlah			5 (n)	5

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\% = \frac{5}{10} \times 100\% = 50,00\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama ini adalah 50,00%. Karena jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 5 orang x 100 hasilnya 500. Kemudian 500 dibagi dari jumlah seluruh siswa 10.

b) Refleksi dan perencanaan ulang

Berdasarkan analisis terhadap hasil pekerjaan siswa, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa belum dapat menyelesaikan soal-soal tentang materi kegunaan panas dan cahaya matahari. Dalam upaya memahami materi melalui kegiatan belajar kelompok, siswa juga banyak menemui kesulitan. Hasil dari tes akhir belum memuaskan, dan belum mencapai persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Hal itu disebabkan siswa kurang teliti dalam membaca soal, Oleh

karena itu pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* pada siklus I belum berhasil, oleh karena itu dilanjutkan pada siklus II.

(1) Kegagalan atau kekurangan

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah:

(a) Hasil tes belajar siswa pada siklus pertama memperoleh nilai 50,00.

Oleh karena itu rata-rata nilai siswa tersebut sangat perlu ditingkatkan lagi pada siklus II

(b) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan apersepsi, teknik pembagian kelompok, menjelaskan materi pembelajaran, membimbing siswa melakukan kegiatan, dan menyimpulkan materi pelajaran.

(c) Sebagian siswa kurang berani untuk memberikan pendapat dan menanggapi pertanyaan dari guru sehingga yang memberi komentar hanya beberapa orang saja yang berbicara.

(d) Masih banyak siswa tidak aktif dalam diskusi.

(e) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berpikir rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apalagi ditunjuk sebagai tim ahli.

Memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut: Memberikan bimbingan dan motivasi siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya di rumah; Guru perlu

meningkatkan lagi dalam melaksanakan apersepsi, teknik pembagian kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran; siswa harus benar - benar memperhatikan soal dan tidak banyak bermain, guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari tim ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti Guru harus memilih tenaga ahli secara tepat; Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berani memberikan pertanyaan atau mengomentari jawaban agar lebih aktif dalam pembelajaran dan Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang belum mampu bekerjasama dengan baik.

2. Tindakan Siklus II

Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut;

- a. Mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang ada pada siklus sebelumnya(siklus I), yakni
 - 1) Memberikan bimbingan dan motivasi siswa agar lebih giat dalam mengkaji setiap sub pokok bahasan yang telah dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung dan tidak lupa mempelajarinya dirumah.
 - 2) Guru perlu meningkatkan lagi dalam melaksanakan apersepsi, teknik pembagian kelompok, membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok, dan menyimpulkan materi pelajaran.
 - 3) Guru harus benar benar memperhatikan jalannya diskusi agar siswa tidak banyak bermain, guru harus menekankan agar para anggota kelompok menyimak terlebih dahulu penjelasan dari

tim ahli. Kemudian baru mengajukan pertanyaan apabila tidak mengerti.

- 4) Guru harus memilih tenaga ahli secara tepat, kemudian kinerja mereka dalam menjelaskan materi, agar materi disampaikan secara akurat.
 - 5) Memberikan motivasi kepada siswa yang belum berani memberikan pertanyaan atau mengomentari jawaban agar lebih aktif dalam pembelajaran.
 - 6) Memberikan bimbingan yang lebih intensif pada siswa yang belum mampu bekerja sama dengan baik.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan pembelajaran Interaktif *Tipe kooperatif learning* dengan materi pembelajaran kegunaan panas dan cahaya matahari. Standar Kompetensi (SK): memahami peristiwa alam dan pengaruh matahari dalam kegiatan sehari-hari, dan Kompetensi Dasar(KD): mendeskripsikan pengaruh panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II, dengan jadwal sebagai berikut:
- 1) Pertemuan pertama Pada hari senin 3 mei 2013
 - 2) Pertemuan kedua Pada hari sabtu 7 juni 2013

Setelah perencanaan tertata dengan baik maka selanjutnya melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan di atas.

- 1) Pertemuan pertama hari senin 3 mei 2013

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama ini adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan

1. Mengkondusifkan ruangan
2. berdoa
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Melaksanakan *Tanya jawab* dan *appersepsi*

b) Kegiatan inti

1. Membagi siswa beberapa kelompok kecil
2. Mengatur posisi duduk tiap kelompok.
3. Menjelaskan aturan pembelajaran Interaktif Tipe *kooperatif learning*
Menjelaskan materi pelajaran tentang pengaruh panas dan cahaya matahari terhadap manusia (presentasi/ceramah).
4. Memberikan tugas kepada kelompok untuk mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
5. Membimbing setiap kelompok untuk menyelesaikan tugasnya.
6. Meminta satu orang tiap kelompoknya untuk mengirim wakilnya sebagai tim ahli
7. Anggota tim ahli berkumpul dan saling menjelaskan masing-masing tugas kelompoknya dan pemahaman kepada anggota yang lain.
8. Meminta kepada salah satu perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya, sementara siswa yang lain memberikan tanggapan.
9. Selanjutnya memberikan kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa sesuai dengan materi yang dibahas, pada saat menjawab pertanyaan siswa tidak boleh saling membantu.

10. Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok maupun individu dalam bentuk hadiah dan komentar positif.

c) Penutup

1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
2. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan baik dari sisi materi pelajaran maupun sisi keterampilan *kooperatif learning* yang dilatih guru.
3. Memberikan saran serta nasehat agar siswa rajin belajar.
4. Menyampaikan tema pelajaran yang akan datang.
5. Menutup pelajaran dan berdoa.

d. Observasi dan Evaluasi siklus II

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kolaborator dari lembar pengamatan terlampir, dapat dilihat hasil observasi aktivitas siswa selama Hasil Observasi aktivitas Guru dalam kegiatan pembelajaran , Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ;

Table 4. 4 Hasil observasi aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Guru	Penilaian Siklus I
1.	Guru menyampaikan IPHB?	2
2.	Guru memberikan penjelasan tentang model pembelajaran <i>kooperatif learning</i> ?	3
3.	Guru membagi siswa beberapa kelompok kecil dengan model pembelajaran <i>kooperatif learning</i> ?	3
4.	Guru memberikan LKS dan membimbing siswa berdiskusi?	3
5.	Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan?	3
6.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?	3
7.	Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya?	3
8.	Guru memberikan penguatan kepada siswa dan kelompok pada saat pembelajaran berlangsung?	3
9.	Guru memberi arahan pada siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pembelajaran?	3
\sum skor yang dicapai		26
\sum skor maksimal		27
Persentase aktivitas guru (%)		96,29

Tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil aktivitas guru pada siklus kedua ini adalah 96,29%. Karena skor yang dicapai adalah 26×100 maka hasilnya 2600, kemudian hasil 2600 dibagi skor maksimal 27. Maka guru tersebut kriterianya sangat aktif dan memenuhi standar ketuntasan.

- 2) Hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Table 4. 5 Nilai Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Prosentase Aktivitas Siswa (P_a)
1	Memperhatikan penjelasan guru	80,00 %
2	Berkerja sama dalam kelompok	83,33 %
3	Menuliskan hasil diskusi	76,66%
4	Bertanya dan berpendapat	63,33 %

Presentase aktivitas siswa;

$$P_1 = \frac{80,00\% + 83,33\% + 67,66\% + 63,33\%}{4} = 75,83\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil aktivitas siswa pada siklus kedua ini adalah 75,83%. Dari rincihan diatas yaitu :Memperhatikan penjelasan guru 80,00, bekerja sama dalam kelompok 83,33 %, menulis hasil diskusi 67,66 %, bertanya dan berpendapat 63,33 %, maka hasil yang didapat adalah 75,83%. Maka aktivitas siswa tersebut kategori aktivitas aktif dan sudah mencapai ketuntasan penilaian.

2) Pertemuan II (Sabtu, 7 Juni 2013)

Pada pertemuan kedua diadakan tes akhir dengan materi pengaruh panas dan cahaya matahari terhadap manusia. Siswa mengerjakan tes sebanyak 5 soal. Sebelum pembelajaran diakhiri guru menginformasikan dan memberi hadiah berupa polpen bagi kelompok yang paling bagus dari pelaksanaan hasil tugas.

a) Hasil tes akhir

Tabel 4. 6 Data Analisis Tes Siswa Pada Siklus II

No	Siswa (X)	Jumlah skor	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Agus Salim	70	✓	
2	Aulia Nur Hikmah	70	✓	
3	Ghina Amirah	80	✓	
4	Mirdanun	90	✓	
5	M. Nabilul Azhar	60		✓
6	Maulana	60		✓
7	Nur Hikmah	70	✓	
8	Hendri Saputrah	70	✓	
9	M. ilham	70	✓	
10	M. Yusuf	70	✓	
Jumlah			8 (n)	2

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlahseluruhsiswa}} \times 100\% = \frac{8}{10} \times 100\% = 80,00\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus kedua ini adalah 80,00%. Karena jumlah siswa yang tuntas 8 orang x presentasi 100 maka hasilnya 800, kemudian hasil 800 dibagi jumlah seluruh siswa 10 orang.

3) Refleksi tindakan siklus II

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi yang telah dilakukan, hasil belajar siswa, maupun aktivitas siswa mengalami peningkatan. Untuk hasil tes

akhir sudah memuaskan, sudah mencapai ketuntasan secara klasikal, maka pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* untuk materi kegunaan panas dan cahaya matahari pada siklus II dinyatakan berhasil. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Interaktif tipe *Kooperatif Learning* ini sangat efektif, karena dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan Aktivitas siswa dalam pembelajaran Interaktif tipe *Kooperatif Learning* ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan siswa mengerti dengan model ini, yang menuntut mereka untuk aktif dan bekerja sama dalam kelompoknya tanpa membedakan tingkat kemampuan dan lainnya. Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dapat memenuhi standar ketuntas belajar yaitu 70,00.

4) Analisis data hasil wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi data tentang tanggapan guru dan siswa mengenai penerapan pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning*. Wawancara dengan guru dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan. Sedangkan pada siswa dilakukan setelah pembelajaran pada siklus II.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, guru selama pembelajaran tidak pernah menggunakan pembelajaran *kooperatif learning*, metode yang digunakan monoton yaitu hanya ceramah dan tanya jawab, selain itu kemampuan siswa dalam memahami materi pengaruh panas dan cahaya matahari masih rendah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan siswa setelah penerapan pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* mereka sangat senang,

semangat dan berinteraksi dengan temannya dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan siswa setelah penerapan pembelajaran *kooperatif learning*. Wawancara dilakukan terhadap 2 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dan 2 siswa yang memperoleh nilai terendah. Mereka sangat senang dengan pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* karena dapat berinteraksi dengan temannya. Dari hasil wawancara siswa, dapat dijadikan pedoman dalam perbaikan pembelajaran berikutnya.

5) Analisis data hasil dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa catatan, agenda, dan dokumen-dokumen lain. Kemampuan siswa kelas II di MI darul Mutammam sangat beragam. Berdasarkan nilai ulangan harian pada materi kegunaan panas dan cahaya matahari diketahui bahwa kemampuan siswa masih rendah. Dilakukan penerapan pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa.

C. Pembahasan

1. Tindakan Siklus I

Pada siklus I membahas kegunaan panas dan cahaya matahari Saat dilaksanakan pembagian kelompok masih banyak siswa yang bergurau dan lama dalam mengatur tempat duduk berkelompok. Terlebih lagi ketika ditunjuk sebagai tim ahli ada diantaranya mereka yang tidak mau menjadi tim ahli dan menyerahkan kepada teman kelompok. Juga para siswa terlihat masih bingung karena pertama kali mereka belajar dengan menggunakan model pembelajaran

Interaktif tipe *Kooperatif Learning*, sehingga guru harus lebih banyak berperan dalam membimbing siswa dalam melakukan model pembelajaran *Kooperatif Learning* ini.

2. Tindakan Siklus II

Siklus II membahas pengaruh panas dan cahaya matahari terhadap manusia. Pada saat ini kegiatan pembelajaran, hampir semua siswa terfokus perhatiannya terhadap guru. Semua siswa terlihat konsentrasi dalam menyimak penjelasan dari guru dan melaksanakan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran semaksimal mungkin.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan penilaian aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi selama penerapan pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* Dari hasil analisis diperoleh persentase aktivitas siswa secara klasikal dari siklus I sebesar 57,49% dan Siklus II persentase aktivitas siswa 75,83%; Berdasarkan uraian di atas aktivitas siswa setiap pertemuan terus meningkat. Walaupun ketuntasan secara klasikal terus meningkat tidak memungkinkan rata-rata yang diperoleh oleh setiap kelompok terus meningkat karena rata-rata yang diperoleh oleh setiap kelompok tergantung pada nilai-nilai yang diperoleh dari anggota-anggotanya. Sedangkan setiap anggota dalam kelompok tentunya memiliki kemampuan akademik yang berbeda. Akhir siklus I dan II dilaksanakan tes akhir individu, Pada tes I terdapat 5 siswa yang tuntas belajar sehingga ketuntasan klasikalnya mencapai 50.00%. siswa kesulitan dalam mengerjakan karena siswa kurang teliti. pada tes II terdapat 8 siswa yang tuntas

belajar sehingga ketuntasan klasikalnya mencapai 80,00%; pada tes II siswa sudah teliti dan benar dalam mengerjakan soal. Mengenai kesalahan siswa dalam mengerjakan latihan pada lembar tugas disebabkan karena siswa cenderung kurang teliti. Pembelajaran interaktif tipe *kooperatif learning* berfungsi untuk mengaktifkan siswa dan membawa siswa pada hasil belajar yang baik, menumbuhkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dan saling bekerja sama sehingga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan refleksi tindakan kelas yang telah peneliti lakukan didukung oleh data yang telah disajikan, maka motivasi belajar siswa meningkat dan mencapai ketuntasan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada pokok bahasan Kegunaan panas dan Cahaya Matahari dengan model pembelajaran Interaktif tipe *kooperatif learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Maka peneliti beserta pengamatan sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini yang menyatakan bahwa “ Meningkatkan motivasi belajar melalui model pembelajaran *Interaktif tipe kooperatif learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan kegunaan panas dan cahaya matahari di kelas II MI Darul Mutammam Kabupaten Tanah Bumbu.